



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

GUSTI RAHMAYANI. DM

1904010132

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

GUSTI RAHMAYANI. DM

1904010132

Pembimbing:

Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Gusti Rahmayani.DM
NIM : 19 0401 0132
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program : Studi Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang peneliti akui sebagai tulisan atau pikiran peneliti sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya peneliti sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab peneliti.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka peneliti bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang peneliti peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan



Gusti Rahmayani, DM
NIM.19 0401 0132

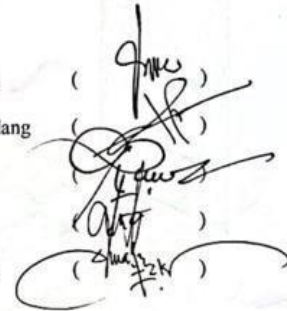
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di Kota Palopo yang ditulis oleh Gusti Rahmayani. DM Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1904010132 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 12 Oktober 2023 Miladiyah bertepatan dengan 26 Rabiul Awal 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 12 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | |
|---|-------------------|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I | Sekretaris Sidang |
| 3. Dr. Arzalsyah, S.E.I., M.Ak | Penguji I |
| 4. Agung Zulkarnain, S.E., M.E | Penguji II |
| 5. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si | Pembimbing |



Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I
NIP 19820124 200901 2 006

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



M. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I
NIP 19890715 201908 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الْعَلِيِّ الْكَرِيمِ
 الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا
 اَنَّهٗ لَمَّا تَدَارَكْنَا رَبَّنَا وَتَوَلَّوْنَا
 الْاٰلِهَةَ الْاٰنۡسٰنِيَّةَ فَاَلۡهَمۡنَا
 ذٰلِكَ لَعَلَّ نَحۡنُ نَعۡرَفُكَ
 وَنُحَمِّدُكَ بِمَا كُنَّا لِنَكۡفُرَ بِكَ
 وَنُكۡفِرُ بِكَ وَنَكۡفُرُ بِكَ
 وَنُكۡفِرُ بِكَ وَنَكۡفُرُ بِكَ
 وَنُكۡفِرُ بِكَ وَنَكۡفُرُ بِكَ

الذي نأمل بعبادته

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah *SubhanahuWata'ala* atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan Di Kota Palopo**” tepat waktu dan dengan hasil yang sesuai dengan harapan.

Salawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah *SubhanahuWata'ala* sebagai *Uswatun Hasanah* bagi alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menghadapi banyak rintangan dan kesulitan. Namun, dengan pertolongan Allah *SubhanahuWata'ala*, ketekunan dan ketabahan penulis yang disertai dengan dukungan dan do'a dari berbagai pihak sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan do'a dari kedua orang tua saya Bapak Muallimun dan Ibu Debora Sorah serta saudara-saudari saya yang selalu mendoakan dan

mendukung saya dalam proses penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Abbas langaji M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan keuangan, Dr. Masruddin, S.S., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Dr.Mustaming, S.Ag., M.HI. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo, ibu Dr. Hj. Anita Marwing, M.HI., Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Fasiha, SE, ME.I., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Muzayyanah Jabani, ST,MM., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Muhammad Ilyas, S,Ag, MA. Yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah, dalam hal ini Bapak Muhammad Alwi, S.SY.,M.El., Ketua Prodi Ekonomi Syariah, dalam hal ini Ibu Haridanti Yusuf, S.E.SY., M.E., beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Pembimbing Utama, dalam hal ini Ibu Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Penguji Utama, dalam hal ini bapak Arzalsyah, S.E., MAk. Yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Penguji II, dalam hal ini bapak Agung zulkarnaen, S.E., M.El. yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, dalam hal ini bapak Abu Bakar, S.Pd.,M.Pd., beserta segenap Staf yang telah membantu dan memberikan peluang penulis dalam mengumpulkan buku-buku serta melayani penulis dengan baik untuk keperluan studi kepustakaan dan penulisan skripsi ini dan seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini sampai meraih gelar SE.
8. Abdul Kadir Arno, SE., Sy. M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik penukis yang telah memberikan nasehat serta bimbingan selama berkuliah di kampus IAIN Palopo.
9. Kepala Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palopo, yang senantiasa membantu peneliti dalam proses penelitian.
10. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kota Palopo dan staff, yang senantiasa membantu peneliti dalam proses penelitian.
11. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas Ekis D), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran, motivasi dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

12. Saudara-Saudara serta segenap Keluarga Besar yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses penyelesaian studi.
13. Supriyanto Rante yang telah memberikan semangat, perhatian, dan motivasi kepada penulis.
14. Sahabat penulis Nurul Lasmi, Auliyah Ramadani, Nurul fadila, Musdalifah, Lutfiah Maharani yang telah memberikan support penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat penulis Sri Wulandari, Dini Aryani, Nurfadilla yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman KKN Posko Sabe yang selalu memberikan semangat kepada penulis agar sama-sama meraih gelar sarjana.
17. Kepada rekan-rekan pengurus HMPS Ekonomi Syariah 2022-2023, Achmad Fawzi, Nurul Lasmi, Delia ardalita, Nurul Kirana, Urwatunnisa, Rika Ardita, Nurul Hikmah Hidayatullah, Yudi Setiawan, Muh Yusril Mahendra yang memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah SWT menuntun kearah yang benar dan lurus.

Aamiin

Palopo, 1 Oktober 2023
Peneliti

Gusti Rahmayani DM
Nim 1904010132

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab – Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣ	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda harakat, tranlitasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَاءِ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِو... اِو...	<i>Fathah dan Alif atau ya</i>	Ā	A dengan garis di atas
اِي	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	I dan garis di atas
اُو	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, dan *u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik menjadi *â*, *î*, dan *û*. Model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh :

مَاتَا : mâta

رَامَا : ramâ

يَامَاتُو : yamâtu

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *Fathah*, *Kasrah* dan *Dammah* transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang terakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasi kandungan ha (h).

Contoh:

رَوْادَةُ الْاَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*
و

اَلْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *Tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydîd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّانَا : *rabbanā*

رَبَّنَا : *rabbanā*

رَبَّنَا

رَبَّنَا

رَبَّنَا

رَبَّنَا

رَبَّنَا

رَبَّنَا : *al-haqq*

رَبَّنَا : *al-hajj*

رَبَّنَا : *nu'ima*

رَبَّنَا : *aduwwun*

Jika huruf ر ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh :

عَرَبِيٌّ : 'alī (bukan 'aly atau 'aliyy)

عَرَبِيٌّ : 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

عَرَبِيٌّ

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qomariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

السَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah (az-zalزالah)*

الفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

أَلْبَلَدُ : *Al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

أَلرَّؤُوسُ : *al-rau'*

سَيِّئَةٌ : *syai'un*

أُمُورٌ : *umirtu*

8. Penulisan Bahasa Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata Istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al- 'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (هلا)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh :

دِينُ الْإِسْلَامِ هَلَا : *dīnullāh*

بِإِلهِهِ : *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafz al-Jalālah* ditransliterasikan dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All caps*) dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) yang berlaku. Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama dalam permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata tersebut.

Menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh :

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

˘Syahru *Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-munqiz min al-Ḍalāl

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt., = *Subhanahu Wa Ta'ala*

Saw., = *Sallallahu 'Alaihi Wasallam*

H =Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat tahun

QS = Qur'an, *Surah*

HR =Hadits Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR ISTILAH	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori	13
1. Kemiskinan.....	13
2. Jumlah Penduduk.....	21
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	22
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Definisi Operasional Variabel	26
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Data dan Instrumen.....	28
F. Metode Analisis Data	29
1. Uji Asumsi Klasik	29
2. Regresi Linear Berganda	31
BAB IV DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN.....	
A. Gambaran Umum	34
B. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
C. Analisis Deskripsi.....	40
D. Analisis Data.....	43
E. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	56

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Al-Isra/17: 26.....	13
Kutipan Ayat 2 Hadits Riwayat Abu Na'im	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kemiskinan Kota Palopo Tahun 2018-2022.....	4
Tabel 1.2 Data Jumlah Penduduk Kota palopo tahun 2021-2021	5
Tabel 4.1 Pembagian Wilayah Daerah Kota Palopo tahun 2020.....	36
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Miskin Kota Palopo Tahun 2018-2022	41
Tabel 4.3Jumlah Penduduk Menurut Kelamin dan Kecamatan Kota Palopo Tahun 2018-2022.....	41
Tabel 4.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Palopo Tahun 2018-2022.	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji T)	48
Tabel 4.10 Hasil Uji F	48
Tabel 4.11Hail Uji Koefisien Determinasi	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 3 Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 4 Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 6 Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 7 Uji T
- Lampiran 8 Hasil Uji F
- Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 10 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 11 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 12 Persetujuan Penguji
- Lampiran 13 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 14 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 15 SK Pembimbing dan Penguji
- Lampiran 16 Sertifikat Mahad
- Lampiran 17 Sertifikat Keterangan MBTA
- Lampiran 18 Sertifikat Mahad
- Lampiran 19 Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 20 Riwayat Hidup

DAFTAR ISTILAH

KBBI: Kamus Besar Bahasa Indonesia

(X) : Variabel Independen

(Y) : Variabel Dependen

H₀ : Hipotesis 0

H₁ : Hipotesis 1

ABSTRAK

Gusti Rahmayani DM, 2023. "*Pengaruh Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di Kota Palopo*". Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Kota Palopo. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Kota Palopo tahun 2018-2022.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan *software* SPSS versi 26.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Kota palopo. Hasil variabel indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Kota palopo. Dan hasil variabel jumlah penduduk dan indeks pembangunan manusia secara bersama-sama tidak berpengaruh.

Kata Kunci : *Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang diperhadapkan dengan angka kelahiran penduduk yang tinggi, dan secara periodik Indonesia merupakan negara dengan penduduk terpadat keempat di dunia. Berdasarkan data terbaru Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia 278,69 juta jiwa pada pertengahan tahun 2023¹. Namun peningkatan jumlah penduduk tidak serta merta dapat menjadi sebuah pertanda baik jika tidak diimbangi dengan peningkatan kesejahteraan dan kesejahteraan juga tidak serta merta hanya dapat dilihat dari seberapa besar hasil penghasilan yang diperoleh. Namun juga mencakup aspek yang lebih esensial seperti halnya ekonomi, pendidikan maupun kesehatan (A. S. Iskandar et al., 2021; S et al., 2023; Subhana., Muvidab., 2022). Dengan jumlah penduduk yang banyak tersebut, membuat Negara Indonesia memiliki banyak persoalan rumit yang terjadi di masyarakat. Negara Indonesia berusaha untuk melakukan perubahan dengan melakukan perubahan di segala sektor. Pembangunan ini dilaksanakan untuk mengubah setiap aspek kehidupan negara dari kondisi yang ada ke arah yang lebih baik di masa yang akan datang.

Indonesia merupakan negara berkembang yang bertujuan untuk menjadi negara maju dan mensejahterakan rakyatnya. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan terwujudnya kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat, maka perlu dipahami pembangunan bidang ekonomi. Salah satu aspek yang dapat dilihat

¹ Badan Pusat Statistik, "Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Jiwa), 2021-2023", 2023. <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>.

adalah faktor kemiskinan, yaitu pengangguran, tingkat pendidikan, dan indeks pembangunan manusia (A. S. Iskandar et al., 2023a; Syarief Iskandar et al., 2021). Dalam konteks ini, pengangguran merupakan masalah persisten yang disebabkan oleh ketidakseimbangan perekonomian suatu negara atau wilayah.²

Jumlah penduduk dalam suatu Negara atau suatu daerah merupakan unsur utama dalam pembangunan ekonomi, akan tetapi pengelolaan jumlah penduduk yang tidak tepat akan menimbulkan masalah kependudukan terutama di bidang ketenagakerjaan.³ Menyiapkan lapangan pekerjaan kepada sejumlah tenaga kerja yang tersedia bukanlah hal yang mudah (Daswati et al., 2022; Syamsuddin et al., 2023). Angkatan kerja yang lebih besar dibanding lapangan pekerjaan akan menyebabkan pengangguran.

Masalah ini harus diselesaikan pada perekonomian suatu wilayah. Sebab dengan jumlah pengangguran yang tinggi tidak hanya mendatangkan masalah-masalah di bidang ekonomi saja melainkan masalah di bidang sosial seperti kemiskinan dan kerawanan sosial.⁴

Kemiskinan merupakan masalah pembangunan yang dapat terjadi dimana saja, baik di negara maju maupun negara berkembang. Sebagai negara berkembang, kemiskinan merupakan salah satu isu besar di dalam perekonomian Indonesia, seolah-olah menjadi "pekerjaan rumah" yang belum dapat

² Dana Ramadhan, Fazalqo'ni, and Deris Desmawan, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan (Studi Kasus Pada Provinsi Jawa Barat)," *Jurnal Manajemen Akuntansi* 2, no. 4 (Oktober, 2022): 965

³ Rully Sutansyah Effendy, "Pengaruh Upah Minimum Terhadap Pengurangan Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi* 14, no. 1 (Juni, 2019): 116.

⁴ Hernita, "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pengangguran di Kabupaten Luwu Timur", 2021.

terselesaikan.⁵ Tentu saja, keluar dari kemiskinan bukanlah masalah yang mudah diatasi, melainkan menjadi perhatian setiap negara (R. Abdullah & Al-Mashrafiyah, 2021; A. S. Iskandar, 2020).

Kemiskinan yang terjadi dalam suatu negara memang perlu dilihat sebagai suatu masalah yang sangat serius, karena saat ini kemiskinan membuat banyak masyarakat Indonesia khususnya Kota Palopo yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Persoalan ini dipicu karena masih banyaknya masyarakat yang mengalami pengangguran dalam bekerja. Pengangguran yang dialami sebagian masyarakat inilah yang membuat sulitnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga angka kemiskinan selalu ada.

Bila dirumuskan suatu kondisi masyarakat yang miskin, maka secara umum kondisi tersebut meliputi kondisi yang tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, masih banyaknya anak-anak menderita kekurangan gizi, tingkat kesehatan yang buruk, tingkat buta huruf yang tinggi, lingkungan yang buruk dan masih kurangnya akses infrastruktur maupun pelayanan publik (Arno et al., 2019; Rahmad, 2020). Kondisi yang demikian disebabkan karena lapangan kerja yang sulit diperoleh, biaya kebutuhan yang tinggi, rendahnya tingkat pendidikan keluarga, ketergantungan masyarakat terhadap alam dan kondisi yang ada, dan terbatasnya akses terhadap modal usaha (Fasiha, 2022; Muh. Ruslan Abdullah, Fasiha, 2022). Oleh karena itu, harus ada upaya yang serius dari pemerintah dalam

⁵ Ari Kristin Prasetyoningrum and U. Sulia Sukmawati, "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan

di Indonesia," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2018): 218.

mengentaskan atau menurunkan angka kemiskinan dan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.⁶

Tabel 1.1 Data Kemiskinan di Kota Palopo 2018-2022

No	Tahun	Jumlah	Persentase	Garis Kemiskinan
1	2018	14.27	7,94	292.602
2	2019	14.37	7,82	324.233
3	2020	14.71	7,85	362.859
4	2021	15.21	8,14	383.007
5	2022	14.78	7,78	403.144

Sumber:Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Berdasarkan data dari BPS Kota Palopo bahwa jumlah penduduk miskin di Kota Palopo pada Maret 2022 sebesar 14,78 ribu jiwa, mengalami penurunan sebesar 0,43 ribu jiwa atau sekitar 430 jiwa terhadap Maret 2021 (15,21 ribu jiwa) dan meningkat sebesar 0,07 jiwa terhadap Maret 2020 (14,71 ribu jiwa).

Persentase penduduk miskin pada Maret 2022 sebesar 7,78 persen, turun sebesar 0,63 persen dari Maret 2021 (8,14 persen) dan turun 0,07 persen dari Maret 2020 (7,85 persen). Akan tetapi, Pada periode 5 tahun terakhir, Garis Kemiskinan terus mengalami peningkatan. Garis kemiskinan telah meningkat

⁶ Suryati Suryati and Muhammad Syukri, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Kabupaten dan Kota Provinsi Sulawesi Selatan," *Jurnal Varian* 3, no. 1 (Oktober 30, 2019): 15

sebesar Rp110.542,-/kapita/bulan dari Rp292.602,-/kapita/bulan pada Maret 2018 menjadi Rp403.144,-/kapita/bulan pada Maret 2022.⁷

Tabel 1.2 Data Jumlah Penduduk di Kota Palopo 2021-2022

Kecamatan	Penduduk (ribu)	Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun 2021-2022
Wara Selatan	19.748	2,64
Sendana	7.635	2,67
Wara	32.429	2,67
Wara Timur	39.356	2,68
Mungkajang	10.638	2,64
Wara Utara	21.228	2,67
Bara	31.525	2,67
Telluwanua	16.550	2,66
Wara Barat	11.758	2,68

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia, khususnya di Kota Palopo, perlu diketahui faktor-faktor yang berhubungan atau mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat kemiskinan sehingga pada masa mendatang dapat diformulasikan sebuah strategi atau kebijakan publik yang efektif untuk

⁷ Badan Pusat Statistik Kota Palopo, "Profil Kemiskinan Kota Palopo Maret 2021," Januari 27, 2022.

mengurangi tingkat kemiskinan.⁸ Faktor-faktor yang diduga memengaruhi tingkat kemiskinan di Kota Palopo adalah Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Salah satu faktor penyebab kemiskinan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu jumlah penduduk. Apabila jumlah penduduk semakin banyak, maka akan meningkatkan jumlah penduduk miskin (M. R. Abdullah et al., 2022; Humaidi et al., 2022). Penduduk yang dimaksud yaitu mereka orang-orang yang menetap dan bertempat di wilayah tertentu. Bertambahnya jumlah penduduk dipengaruhi oleh fertilitas, mortalitas, dan migrasi. Jumlah penduduk yang meningkat akan menimbulkan banyaknya jumlah angkatan kerja.

Banyaknya angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan jumlah lapangan pekerjaan mengakibatkan banyak angkatan kerja yang menganggur sehingga menyebabkan pengangguran yang menimbulkan kemiskinan (Baharuddin et al., 2022; Saleh et al., 2020). Oleh karena itu, semakin banyak jumlah penduduk maka kemiskinan juga semakin tinggi angkanya terutama bagi negara berkembang. Untuk itu, pemerintah selalu menekan laju pertumbuhan penduduk dengan kebijakan-kebijakannya, seperti program Keluarga Berencana (KB).⁹

Selain jumlah penduduk, faktor yang mempengaruhi kemiskinan yang diteliti dalam penelitian ini adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Iskandar et al., 2023b; . Tujuan pembangunan itu sejatinya adalah pembangunan manusia. SDM yang berkualitas turut berkontribusi dalam upaya membangun perekonomian secara

⁸ Suryati and Muhammad Syukri, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Kabupaten dan Kota Provinsi Sulawesi Selatan," *Jurnal Varian* 3, no. 1 (Oktober 30, 2019): 14.

⁹ Rapika Kesatriani Damanik and Salma Aprilia Sidauruk, "Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara", *Jurnal Darma Agung* 28, no. 3 (Desember, 2020): 360.

berkesinambungan. IPM memberikan gambaran mengenai pembangunan hidup layak dengan tiga komponen, yaitu kesehatan, pendidikan, dan kemampuan daya beli. Pembangunan manusia yang diukur melalui meningkatnya IPM dapat menurunkan jumlah penduduk miskin (Dodi Ilham Mustaming, 2022; N. M. Y. A. S. Iskandar, 2022). Namun, rendahnya IPM dapat mengakibatkan menurunnya produktivitas kerja dari penduduk. Produktivitas kerja yang rendah berakibat pada rendahnya pendapatan yang diperoleh, sehingga jumlah penduduk miskin akan bertambah.¹⁰ Adanya fasilitas pendidikan dan kesehatan akan sangat berguna bagi masyarakat untuk meningkatkan produktivitas, sehingga kualitas sumber daya manusia sangatlah penting untuk mengurangi jumlah kemiskinan.¹¹

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai "**Pengaruh Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan Di Kota Palopo.**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap kemiskinan di Kota Palopo?
2. Apakah IPM berpengaruh terhadap kemiskinan di Kota Palopo?

¹⁰ Hendry Wijaya, Istiqomah, and Arintoko, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan (Studi Kasus di Kabupaten Banjarnegara, Cilacap, Purbalingga, Kebumen, dan Banyumas)," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (Juli, 2020): 452

¹¹ Annasrul Hidayatullah, Zainal Arifin, and Muhammad Sri Wahyudi Suliswanto, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Wilayah Tapal Kuda Tahun 2012-2018," *Jurnal Ilmu Ekonomi* 5, no. 2 (Mei, 2021): 311-312.

3. Apakah Jumlah penduduk dan IPM berpengaruh secara bersama-sama terhadap kemiskinan di Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui pengaruh IPM terhadap kemiskinan di Kota Palopo.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk dan IPM terhadap kemiskinan di Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi praktisi : menjadi bahan masukan informasi dalam merumuskan dan mempertimbangkan kebijakan-kebijakan yang dibuat guna mengatasi kemiskinan di Kota Palopo.
2. Bagi akademisi : dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi para peneliti dan menjadi acuan, referensi, tambahan literatur dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis tidak terlepas dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai acuan untuk menyusun kerangka pikir atau arah penelitian. Maka kajian pustaka yang telah dijadikan sebagai acuan antara lain sebagai berikut:

1. Rapika Kesatriani Damanik dan Selna Aprilia Sidauruk (2020) dengan judul "*Pengaruh Jumlah Penduduk dan PDRB Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara*". Dalam penelitian ini, data yang diolah untuk mendapatkan informasi tentang variabel yang diteliti yaitu data sekunder oleh BPS (Badan Pusat Statistika). Sedangkan analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis data dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisis data yang telah diolah menggunakan SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Jumlah penduduk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2008-2017 dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu $1,394 > 0,711$ pada taraf signifikansi sebesar 0,05.

Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama membahas pengaruh variabel jumlah penduduk terhadap kemiskinan. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu menggunakan

variabel PDRB sebagai variabel X_2 sedangkan pada penelitian yang penulis teliti menggunakan variabel IPM sebagai variabel X_2 .

2. A. Eka Avrianti (2019) dengan judul "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kabupaten Sinjai*". Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai data yang ingin diketahui. Hasil analisis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Sinjai. Dalam hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya tingkat PDRB di suatu daerah akan menyebabkan kemiskinan menurun. Hasil analisis yang kedua menunjukkan bahwa pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Sinjai. Dalam hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya tingkat pengangguran akan menyebabkan kemiskinan meningkat. Kemudian hasil analisis ketiga menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Sinjai. Dalam hal ini berarti semakin tingginya tingkat pendidikan akan menyebabkan kemiskinan menurun.

Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan sama-sama menggunakan variabel kemiskinan sebagai variabel Y (variabel terikat). Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan penelitian terdahulu

lebih fokus membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Kabupaten Sinjai.

3. Suryati dan Muhammad Syukri (2019) dengan judul "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Kabupaten dan Kota Provinsi Sulawesi Selatan*". Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian terapan (applied research) dengan data kuantitatif sekunder. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk, PDRB perkapita, AMH dan AHH secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan Kabupaten dan Kota di Sulawesi Selatan. Sedangkan, secara parsial variabel PDRB perkapita dan variabel AMH berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan Kabupaten dan Kota di Sulawesi Selatan. Dengan nilai koefisien determinasi setiap variabel mempunyai kontribusi terhadap tingkat kemiskinan sebesar 57,7% dan sisanya sebesar 42,3% dipengaruhi oleh indikator lain yang belum diteliti.

Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama menggunakan variabel kemiskinan sebagai variabel Y (variabel terikat). Adapun perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu lebih fokus membahas faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan Kabupaten dan Kota Provinsi Sulawesi Selatan, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih fokus membahas pengaruh jumlah penduduk dan IPM terhadap kemiskinan di Kota Palopo.

4. Uray Maulida Edfrida dengan judul penelitian "*Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Barat*". Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan baik itu di Kalimantan Barat maupun Kalimantan Timur.

Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh terhadap kemiskinan. Perbedaan dari penelitian tersebut menggunakan variabel tingkat pengangguran serta lokasi yang dilakukan penelitian berada di Provinsi Kalimantan Barat dan Timur Tengah, sedangkan lokasi penelitian peneliti adalah di Kota Palopo.

B. Landasan Teori

1. Kemiskinan

a. Definisi Kemiskinan

Kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum. Permasalahan standar hidup yang rendah berkaitan pula dengan jumlah pendapatan yang sedikit, kesehatan dan layanan kesehatan yang buruk, tingkat pendidikan masyarakat yang rendah sehingga berakibat pada rendahnya sumberdaya manusia dan banyak pengangguran. Tingkat standar hidup dalam suatu negara bisa diukur dari beberapa indikator antara lain: Gross National Product (GNP) perkapita, pertumbuhan relatif nasional dan pendapatan per kapita, distribusi pendapatan nasional, tingkat pendidikan, dan tingkat kesejahteraan masyarakat.¹²

Kemiskinan terjadi bukan hanya ketidakmampuan seseorang dalam memenuhikebutuhannya, terkadang kemiskinan terjadi akibat ketidakmampuannya seseorang dalam mengelolah keuangannya dengan baik (boros) sering menghambur-hamburkan pendapatan yang didapat tanpa berpikir panjang. Dalam Q.s Al-Isra;17 ayat 26 menjelaskan tentang pelarangan menghambur-hamburkan harta secara boros sebagai berikut:¹³

وَالَّذِينَ يَدَّبُرُونَهُمْ
تَدْبُرُونَ كَيْدًا
وَالَّذِينَ يَدَّبُرُونَهُمْ
تَدْبُرُونَ كَيْدًا

¹² Hikmah Mulyanti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus di Provinsi Aceh Tahun 2011-2015)", (2018).

Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Wanita Ummul Mukminim (2012)¹³

Terjemahannya :

"Dan berikanlah haknya kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros."

Ayat tersebut menjelaskan tentang larangan menghambur-hamburkan harta (boros). Larangan ini agar mampu mengatur pengeluaran hartanya dengan bijak sebagaimana ketentuan dalam agama..¹⁴

b. Garis Kemiskinan

Menurut BPS dan Departemen Sosial, kemiskinan merupakan ketidakmampuan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya dalam mencapai kehidupan yang lebih baik. Konsep garis kemiskinan menurut BPS yaitu:

Garis Kemiskinan (GK) ialah total jumlah dari GKM dan GKNM. Masyarakat yang memiliki penggunaan perkapita perbulan yang berada dibawah GK dinobatkan dalam masyarakat miskin.

Rumus perhitungan:

$$\mathbf{GK = GKM + GKNM}$$

GK = Garis Kemiskinan

GKM = Garis Kemiskinan Makanan

GKNM = Garis Kemiskinan Non Makanan.¹⁵

¹⁴ Ibnu Katsir, " *Tafsir surah Al-Isra ayat 26*" *Learn Quran Tafsir*"<https://tafsirlearnquran.co.id/surat-al-isra/ayat-26>, 7 Oktober 202

¹⁵ Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html>, 4 April 2023.

c. Ukuran kemiskinan

Menurut Chambers dalam Nasikun, kemiskinan dapat dibagi dalam empat bentuk yaitu:

a. Kemiskinan Absolut

Bila pendapatannya berada di bawah garis kemiskinan atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum atau kebutuhan dasar termasuk pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan yang diperlukan untuk bisa hidup dan bekerja.

b. Kemiskinan Relatif

Kondisi miskin karena pengaruh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau seluruh masyarakat, sehingga menyebabkan ketimpangan pada pendapatan atau dapat dikatakan orang tersebut telah hidup di atas garis kemiskinan namun masih berada di bawah kemampuan masyarakat sekitarnya.

c. Kemiskinan Kultural

Mengacu pada persoalan sikap seseorang atau sekelompok masyarakat yang disebabkan oleh faktor budaya, seperti tidak mau berusaha memperbaiki tingkat kehidupan, malas, pemboros, tidak kreatif meskipun ada bantuan dari pihak luar.

d. Kemiskinan Struktural

Situasi miskin yang disebabkan karena rendahnya akses terhadap sumber daya yang terjadi dalam suatu sistem sosial budaya dan sosial

politik yang tidak mendukung pembebasan kemiskinan, tetapi kerap menyebabkan suburnya kemiskinan.¹⁶

Menurut Bank Dunia, ada tiga faktor penyebab kemiskinan yaitu:

- a. Rendahnya pendapatan dan asset untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, pakaian, kesehatan dan pendidikan (Humaidi et al., 2022; Saleh et al., 2020).
- b. Ketidakmampuan bersuara dan ketiadaan kekuatan didepan institusi negara dan masyarakat.
- c. Rentan terhadap guncangan ekonomi terkait dengan ketidakmampuan menanggulangnya.¹⁷

d. Penyebab Kemiskinan

Menurut Samuelson dan Nordhous, alasan dari munculnya masyarakat miskin di berbagai wilayah dengan gaji dibawah rata-rata disebabkan oleh dua pendorong utama, yakni rendahnya tingkat kesehatan dan peningkatan yang lambat dalam sifat sekolah.

Faktor penyebab dalam kemiskinan adalah :

1) Malas kerja

Faktor penyebab kemiskinan selalu dikaitkan dengan rendahnya pencapaian pendidikan. Orang dengan tingkat budaya yang rendah akan malas bekerja karena tidak memiliki keterampilan dan pengetahuan (M. R. Abdullah et al., 2022; R. Abdullah & Al-Mashrafiyah, 2021). Oleh karena itu, masyarakat yang malas mencari pekerjaan atau memulai usaha

¹⁶ Ali Khomsan et al., *Indikator Kemiskinan dan Miskalifikasi Orang Miskin*, One edition (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), 3.

¹⁷ Desrini Ningsih and Puti Andiny, "Analisis Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Indonesia," *Jurnal Samudra Ekonomika* 2, no.1 (April, 2018): 57.

akan berdampak pada tingginya angka pengangguran yang berujung pada kemiskinan.

2) Tingkat pendidikan rendah

Rendahnya tingkat pendidikan merupakan faktor utama karena dengan rendahnya pendidikan seseorang tidak memiliki pengetahuan, keterampilan yang memadai untuk kehidupannya (Muh. Ruslan Abdullah, Fasiha, 2022). Dalam dunia usaha, pendidikan merupakan modal untuk bersaing jika ingin sejahtera, sehingga hal ini menjadi penyebab banyaknya pengangguran karena faktor yang berkontribusi terhadap kemiskinan, khususnya pencapaian pendidikan rendah.

3) Langkahnya sumber daya alam

Penyebab kemiskinan merupakan hal yang lumrah terjadi pada setiap negara, utamanya pada negara berkembang dan negara dengan tingkat kemiskinan yang tinggi (Arno et al., 2019; Fasiha, 2022). Dengan langkahnya SDA, bahkan yang tidak mampu dikonversi menjadi salah satu permasalahan kemiskinan.

4) Kualitas kesehatan yang buruk

Penyebab kemiskinan lainnya adalah kesehatan yang tidak baik, karena akses yang sulit dan mahal dapat menjadi faktor utama pada masyarakat berpenghasilan kecil yang terus terpinggirkan, sakit pada akhirnya sulit mencari pekerjaan sehingga menjadi permasalahan kemiskinan.

5) Lapangan kerja terbatas

Faktor kemiskinan lainnya adalah kurangnya lapangan pekerjaan. Jika masyarakat dapat menciptakan lapangan kerja baru, namun peluang bagi masyarakat miskin kecil karena keterbatasan keterampilan serta modal.¹⁸

e. Dampak Kemiskinan

Dampak kemiskinan terjadi di hampir semua negara. Secara keseluruhan dampak kemiskinan pasti negatif bagi masyarakat.

1. Kriminalitas Tinggi

Dampak dari kemiskinan yang pertama adalah tingginya kriminalitas. Orang miskin cenderung melakukan apapun untuk memenuhi kebutuhannya, termasuk dengan melakukan kejahatan. Misalnya, pencurian, penipuan, bahkan pembunuhan.

2) Akses Pendidikan Tertutup

Tingginya pengeluaran untuk pendidikan membuat orang miskin tidak mampu mengakses dunia pendidikan. Keadaan semakin memperburuk mereka karena kurangnya pendidikan, membuat mereka tidak kompetitif dan tidak dapat pulih dari kesulitan.

3) Tingkat Pengangguran Tinggi

Dampak kemiskinan akibat tingginya pengangguran. Pasalnya, kurangnya pendidikan berdampak pada meningkatnya angka pengangguran.

¹⁸ Nunung Nurwati, "Kemiskinan: Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan", *Jurnal Kependudukan Padjajaran* 10, <https://media.neliti.com/media/publications/245387-kemiskinan-model-pengukuran-permasalahan.pdf>

4) Angka Kematian Tinggi

Dampak kemiskinan selanjutnya adalah tingginya angka kematian. Secara khusus, kualitas kesehatannya tidak baik. Dimana masyarakat yang berada dalam kemiskinan seringkali disampingkan dalam pelayanan kesehatan yang baik (Rahmad, 2020), Dan gizi buruk juga merupakan masalah umum di masyarakat miskin. Hal ini mengakibatkan tingkat kematian yang tinggi di antara orang miskin.¹⁹

f. Kemiskinan dalam Perspektif Islam

Jika kemiskinan adalah seorang manusia, saya akan membunuhnya. Ini merupakan pernyataan yang disampaikan oleh Sayidina Ali bin Abi Thalib, yang merupakan khalifah ke-empat setelah wafatnya Rasulullah SAW. Dari pernyataan tersebut tersirat bahwasanya kemiskinan merupakan permasalahan yang sangat penting yang memerlukan perhatian khusus guna menanganinya. Dalam kamus Arab Munjid fil Lughoh wal A'lam, kata Islam diambil dari akar kata *س ل م* yang berarti bebas dan sejahtera. Konsekuensi dari makna Islam tersebut adalah seorang muslim memiliki kewajiban untuk menggapai kesejahteraan. Kesejahteraan yang dimaksud disini tidak hanya kesejahteraan dunia, namun juga kesejahteraan akhirat.

Raqib al- Isfahaniahli fikih dan ahli tafsir, menyebutkan empat macam pengertian fakir. *Pertama*, fakir dalam arti orang yang memerlukan kebutuhan hidup yang primer, yaitu makanan, minuman. *Kedua*, fakir dalam arti orang yang

¹⁹ Husnul Abdi, "Penyebab Kemiskinan di Indonesia, Pengertian, dan Faktornya Yang Perlu Dipahami", Oktober 3, 2021, <https://m.liputan6.com/hot/read/4674270/penyebab-kemiskinan-di-indonesia-pengertian-dan-faktornya-yang-perlu-dipahami>

butir kurma, sesuap atau dua suap makanan, melainkan orang miskin itu adalah orang yang memelihara dirinya dari meminta-minta (HR. Abu Dawud).

Islam mendorong umatnya agar bekerja dengan bersungguh-sungguh, bukan menjadi makhluk pemalas sehingga memicu terjadinya kemiskinan.²⁰

2. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk merupakan suatu indikator yang penting dalam negara. Secara konsisten masyarakat yang terdampak dari banyaknya kelahiran dan jumlah kematian yang berkurang di semua golongan umur dan orang asing (pelancong) akan menambah jumlah penduduk. Jumlah penduduk yang tinggi dianggap sebagai beban pembangunan jika tidak didorong dengan kualitas SDM yang baik. Begitupun sebaliknya, jika pertumbuhan penduduk dibarengi dengan peningkatan kualitas SDM, maka dapat menjadi salah satu faktor pendorong pembangunan ekonomi.

Menurut BPS, jumlah penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Sementara itu, Sahid Raharjo mendefinisikan bahwa penduduk adalah jumlah yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil dari proses-proses demografi yaitu fertilitas, mortalitas, dan migrasi.

Dalam pertumbuhan penduduk terdapat 3 faktor yang mendorong pertumbuhan penduduk pada suatu wilayah, antara lain:

²⁰ Hardianti Yusuf. "Etos Kerja Pedagang muslim serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi di kecamatan Biringkanaya di Kota Makassar. *Jurnal of applied managerial accounting*.vol.5 No 2. 2021

- a. Kelahiran (Fertilitas), yaitu jumlah bayi yang dilahirkan oleh seorang wanita.
- b. Kematian (Mortalitas), yaitu seseorang yang tidak memiliki tanda-tanda kehidupan yaitu bernafas dalam dirinya.
- c. Migrasi, adalah perpindahan penduduk. Dalam portabilitas penduduk, terdapat migrasi global yaitu perpindahan orang yang melintasi batas negara dan migrasi internal yaitu perpindahan orang yang tinggal di daerah dalam negara yang sama.²¹

3. Indeks Pembangunan Manusia

Menurut BPS, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ukuran capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. IPM menggambarkan beberapa komponen, yaitu capaian umur panjang dan hidup sehat yang mewakili bidang kesehatan; angka melek huruf, partisipasi sekolah dan rata-rata lamanya bersekolah mengukur kinerja pembangunan bidang pendidikan; dan kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita.²²

Menurut Davies dan Quinlivan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan pengukuran perbandingan harapan hidup, melek huruf, pendidikan, dan standar hidup untuk semua negara di seluruh dunia.²³ IPM mengukur

²¹ Damanik, Rapika Kesatriani and Selna Aprilia Sidauruk, "Pengaruh Jumlah Penduduk dan PDRB Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara". *Jurnal Darma Agung* 28, no. 3 (Desember, 2020): 363.

²² Mukhtar, S., A. Saptono, and A. Arifin. "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan di Indonesia". *Jurnal Ecoplan* 2, no. 2 (Oktober 31, 2019): 81.

²³ Davies, A.; Quinlivan, G. "Panel Analysis of the Impact of Trade on Human Development" Diakses tanggal 11 Mei 2022

pencapaian rata-rata sebuah negara dalam 3 dimensi dasar pembangunan manusia yaitu:

- a. Hidup yang sehat dan panjang umur yang diukur dengan harapan hidup saat kelahiran.
- b. Pengetahuan yang diukur dengan angka tingkat baca tulis pada orang dewasa dan kombinasi pendidikan dasar, menengah atau *gross enrollment ratio*.
- c. Standar kehidupan yang layak diukur dengan GDP per kapita produk domestik bruto dalam paritas kekuatan beli.

IPM menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam pembangunan kualitas manusia, yaitu:

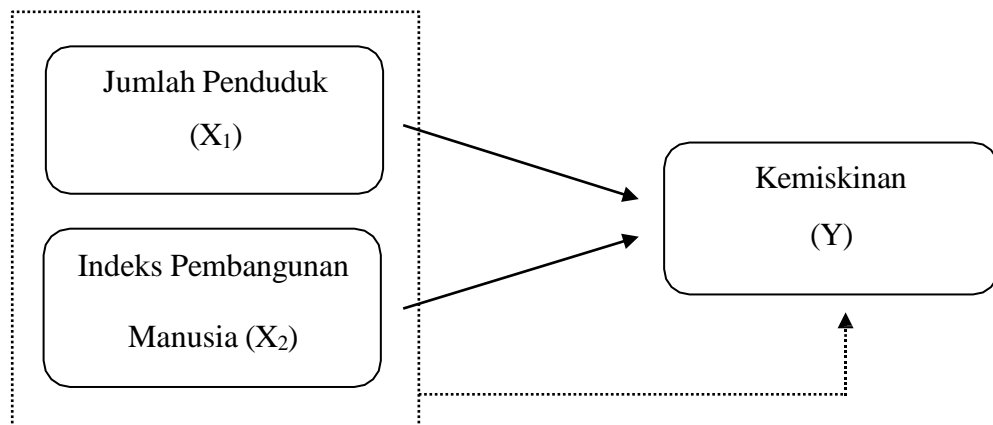
- a. IPM menjelaskan tentang bagaimana manusia mempunyai kesempatan untuk mengakses hasil dari proses pembangunan, sebagai bagian dari haknya seperti dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan.
- b. IPM digunakan sebagai salah satu ukuran kinerja daerah, khususnya dalam hal evaluasi terhadap pembangunan kualitas hidup masyarakat/penduduk.
- c. Meskipun dapat menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam pembangunan kualitas hidup manusia, tetapi IPM belum tentu mencerminkan kondisi sesungguhnya namun untuk saat ini

IPM merupakan satu-satunya indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pembangunan kualitas hidup manusia.²⁴

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang masalah, maka kerangka pikir penelitian ini yaitu kemiskinan dipengaruhi oleh dua variabel yaitu: jumlah penduduk dan indeks pembangunan manusia. Maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:²⁵

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Keterangan:

—————▶ Parsial

-----▶ Simultan

Seperti terlihat pada gambar, variabel terikat yaitu Kemiskinan (Y), dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu jumlah penduduk (X₁) dan indeks pembangunan manusia (X₂).

²⁴ Safuridar, and Natasya Ika Putri. " Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Aceh Bagian Timur". *Jurnal Samudra Ekonomika* 3, no. 1 (Juni 28, 2019) : 36-37.

²⁵ Robby Achsyansyah Ishak, Junaiddin Zakaria, and M. Arifin, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Makassar." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, no.2 (April, 2020): 4.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah jawaban sementara untuk perumusan masalah penelitian atau tetap hanya asumsi karena masih belum terbukti. Kebenarannya akan diverifikasi dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.²⁶ Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

H1 : Jumlah penduduk berpengaruh terhadap kemiskinan di Kota Palopo

H2 : Indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap kemiskinan di Kota Palopo

H3 : Jumlah penduduk dan indeks pembangunan manusia secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemiskinan di Kota Palopo

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, dengan memanfaatkan data berupa angka atau bilangan yang merupakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari subjek penelitian yaitu data jumlah penduduk dan jumlah IPM yang bersumber pada BPS Kota Palopo, serta data dari buku, jurnal ilmiah, internet atau melalui literature tentang kemiskinan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Badan Pusat Statistika (BPS) Kota Palopo. Waktu penelitian dilaksanakan berdasarkan waktu dikeluarkannya izin meneliti sampai dengan selesainya masa penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau karakter dari orang, objek ataupun aktifitas yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemiskinan (Y)

Kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana adanya ketidakmampuan seseorang ataupun kelompok didalam memenuhi standar minimum kebutuhan hidupnya yang meliputi makan ataupun non makan, sehingga

kesejahteraan yang tercapai didalam seseorang atau sekelompok masyarakat menjadi berkurang dan tidak tercapai. Kemiskinan sebagai variabel terikat (dependent variabel) dalam penelitian ini adalah persentase penduduk yang berada garis kemiskinan (persentase penduduk miskin) di Kota Palopo selama tahun 2018-2022 (ribuan jiwa).

2. Jumlah Penduduk (X1)

Penduduk merupakan masyarakat yang telah tinggal di wilayah geografis NKRI untuk waktu yang lama atau lebih atau berpotensi orang-orang yang telah hidup kurang dari setengah tahun namun berarti menetap. Indikator kependudukan adalah angka kelahiran, kematian, dan migrasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup jumlah penduduk di Kota Palopo tahun 2018-2022 (ribuan jiwa).

3. Indeks Pembangunan Manusia (X2)

IPM menilai mutu eksistensi manusia yang mencakup aspek umur panjang dan kesehatan yang baik, pendidikan yang memadai, serta standar hidup yang layak. Data yang dijadikan acuan adalah indeks pembangunan manusia di Kota Palopo tahun 2018-2022 yang diambil dari BPS dan disajikan dalam satuan persen.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁷ Penelitian ini memperoleh semua data jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia (IPM) dan kemiskinan di Kota Palopo.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁸ Oleh karena itu, sampel penelitian ini adalah data jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia (IPM) dan kemiskinan dari tahun 2018-2022.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan angka atau bilangan, berasal dari sumber sekunder. Data sekunder diperoleh dari subjek penelitian yaitu data jumlah penduduk dan jumlah indeks pembangunan manusia yang diperoleh dari BPS Kota Palopo, serta data dari buku, jurnal, internet atau melalui literature tentang kemiskinan.

F. Instrumen Penelitian

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen penting yang dianggap relevan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik dokumentasi untuk menganalisis dokumen-dokumen penting seperti tingkat kemiskinan dan dokumen lainnya yang terkait dengan variabel yang diteliti.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta), 115.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta), 116.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian. Analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan alat yang digunakan dalam memutuskan apakah ada masalah pada penelitian. Dimana analisis ini dapat digunakan jika data regresi lolos dalam uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal PP Plot of regression standardized* sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka model regresi tersebut telah normal dan layak dipakai untuk memprediksi variabel bebas dan sebaliknya. Cara lain uji normalitas adalah dengan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

2) Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinieritas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Gejala adanya multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance* nya. Jika nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidakpaksaaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Gletser. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai *absolute residual*. *Residual* adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai Variabel Y yang diprediksi, dan *absolute* adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan *absolute residual* $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁹

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini memiliki tujuan apakah mempunyai korelasi antara keruskan dakam suatu gaya regresi linier. Data yang bersifat *time series* ialah data

²⁹ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*CANARIUM INDICUM L.*])". *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 14, no. 3 (September, 2020): 335.

berupa jangka waktu yang dimana nilai pada waktu sekarang berdampak pada masa yang akan datang, ini merupakan salah satu dampak autokorelasi.³⁰ Uji autokorelasi dapat diketahui melalui Uji *Durbin-Watson* (D-W Test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari ketentuan berikut :

- (1) Bila nilai D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- (2) Bila nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- (3) Bila D-W terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

2. Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah regresi linier berganda. Analisis regresi berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat lainnya. Menurut Umi Narimawati, analisis regresi linier berganda adalah suatu asosiasi yang digunakan secara simultan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat pada skala interval. Tujuan dari regresi linier berganda adalah untuk memodelkan hubungan linier antara variabel penjelas (independen) dan variabel yang disurvei (dependen).

Cara menghitung regresi linier berganda.

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+\dots+b_nX_n+e$$

Keterangan :

a = Koefisien regresi (konstanta)

b₁= Koefisien regresi untuk X₁

³⁰ Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi & Sosial* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2000), 44.

b2= Koefisien regresi untuk X2

b3= Koefisien regresi untuk X3

X1 = Jumlah Penduduk

X2 = Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Y = Variabel terikat Kemiskinan

3. Pengujian Hipotesis

a. Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji-t) bertujuan untuk melakukan pembuktian bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan membandingkan nilai signifikansi masing-masing variabel. Kriteria pengujian menyatakan apabila statistik uji $t \geq t$ tabel atau probabilitas $\leq \alpha$ ($\alpha=5\%$) maka terdapat pengaruh signifikan secara parsial (individu) variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independent secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian menyatakan apabila statistik uji $F \geq F$ tabel atau probabilitas $\leq \alpha$ ($\alpha=5\%$) maka terdapat pengaruh secara parsial (individu) variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai F hitung dirumuskan sebagai berikut:³¹

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-k-n-1)}$$

³¹ Sahid Raharjo, "Makna Koefisien Determinasi (R Square) dalam Analisis Regresi Linear Berganda", Maret 28, 2019. <https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisiendeterminasi-r-square.html?m=1>

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya variabel independen dalam merepresentasikan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat diketahui melalui nilai (adjusted R square) yang dihasilkan oleh model regresi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen akan merepresentasikan seberapa besar variabel independen mampu memberikan kontribusi terhadap variabel dependen.³² Semakin tinggi nilai R² berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R² semakin kecil, artinya kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.³³

³² Liza Nurnaningsih, Wahyu Hidayat Riyanto, and Dwi Susilowati, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Kemiskinan dan Jumlah Pengangguran Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat". *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* 3, no. 4 (November, 2019); 5.

³³ Binus, "Memahami Koefisien Determinasi Dalam Regresi Linear". 12 Agustus 2021. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/2021/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-linear/>

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kota Palopo

1. Sejarah Kota Palopo

Kota Palopo, dahulu disebut sebagai Kota Administratif (Kotip) Palopo, yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Luwu dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor Tahun 42 Tahun 1986. Seiring perkembangan zaman, reformasi bergulir dan melahirkan UU No. 22 Tahun 1999 dan PP 129 Tahun 2000, yang membuka peluang bagi Kota Administratif di Seluruh Indonesia yang sudah memenuhi sejumlah persyaratan untuk dapat ditingkatkan statusnya menjadi sebuah daerah otonom.

Akhirnya, setelah meninjau kelengkapan administrasi dan juga melihat potensi dari Kota Palopo oleh Pemerintah Pusat melalui Depdagri. Dimana kondisi wilayah dan juga letak geografis Kotip Palopo berada pada Jalur Trans Sulawesi dan juga sebagai pusat pelayanan jasa perdagangan dari beberapa kabupaten yaitu Kabupaten Luwu, Luwu Utara, Tana Toraja serta Kabupaten Wajo yang didukung dengan sarana dan juga prasarana memadai. Kemudian Kotip Palopo ditingkatkan statusnya menjadi Daerah Otonom Kota Palopo.

Hingga pada tanggal 2 Juli 2002, merupakan salah satu tonggak sejarah dari perjuangan pembangunan Kota Palopo, yang di tanda tangannya prasasti pengakuan atas daerah otonom Kota Palopo oleh Bapak Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2002 tentang

Pembentukan Daerah Otonom Kota Palopo yang akhirnya menjadi sebuah Daerah Otonom, dengan bentuk dan model pemerintahan serta letak wilayah geografis tersendiri, berpisah dari induknya yakni Kabupaten Luwu.

Pada awal Kota Palopo terbentuk mejadi kota otonom, hanya memiliki 4 Wilayah Kecamatan yaitu meliputi 19 Kelurahan serta 9 Desa. Seiring dengan perkembangan Kota Palopo disegala bidang sehingga untuk meningkatkan pelayanan pemerintahan kepada masyarakat di Kota Palopo, maka pada tahun 2006 wilayah kecamatan yang ada di Kota Palopo dimekarkan menjadi 9 Kecamatan dan juga 48 Kelurahan.³⁴

2. Keadaan Geografis

Kota Palopo terletak di bagian utara wilayah Provinsi Sulawesi Selatan atau disebelah utara Kota Makassar (Ibukota Propinsi Sulawesi Selatan) dengan jarak tempuh antara 6-7 jam (366 km). Kota Palopo secara geografis terletak antara 2°53'15" - 3°04'08" Lintang Selatan dan 120°03'10" - 120°14'34" Bujur Timur. Kota Palopo yang merupakan daerah otonom kedua terakhir dari empat daerah otonom di Tanah Luwu.

Adapun batasan administrasi wilayah Kota Palopo yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bua Kabupaten Luwu.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Toraja Utara.

³⁴ Diskominfo Palopo, "Sejarah Singkat Terbentuknya Kota Palopo", 2022. <<https://palopokota.go.id/page/sejarah>>

Sebagian besar di Wilayah Kota Palopo merupakan dataran rendah sesuai dengan keberadaanya sebagai daerah yang terletak di pesisir pantai. Sekitar 62,00 persen dari luas Kota Palopo merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian 0-500 m dari permukaan laut, 24,00 persen terletak pada ketinggian 501-1000 m sekitar 14,00 persen yang terletak diatas ketinggian lebih dari 1000 m.

Dengan luas wilayah Kota Palopo tercatat 247,52 km persegi yaitu meliputi 9 kecamatan dan 48 kelurahan. Dimana Kecamatan terluas di Kota Palopo ialah Kecamatan Wara Barat dengan luas 54,13 km persegi yang mencakup 21,87 persen dari luas Kota Palopo secara keseluruhan. Sedangkan, kecamatan dengan luas terkecil di Kota Palopo ialah Kecamatan Wara Utara dengan luas 10,58 km persegi atau hanya sebesar 4,27 persen dari luas Kota Palopo.³⁵

Tabel 4.1 Pembagian Wilayah Daerah Kota Palopo Tahun 2020

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Desa/Kelurahan	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
1.	Wara	32.026	11,49	6	2.787
2.	Telluwana	12.076	34,34	7	352
3.	Wara Utara	19.628	10,58	6	1.855
4.	Wara Barat	9.706	45,13	5	179
5.	Wara Timur	31.998	12,08	7	2.649
6.	Mungkajang	7.205	53,80	4	134

³⁵ Badan Pusat Statistik Kota Palopo, "Kota Palopo Dalam Angka Tahun 2021", 2022. <<https://palopokota.bps.go>

7.	Sendana	5.915	37,09	4	159
8.	Bara	23.701	23,35	5	1.015
9.	Wara Selatan	10.448	10,66	4	980

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskripsi

Semua data yang digunakan dari BPS Kota Palopo. Untuk menggambarkan dan menguji pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas yang menggunakan data kemiskinan, jumlah penduduk dan IPM periode tahun 2018-2022.

a. Deskripsi Kemiskinan

Penelitian tentang Kemiskinan di Kota Palopo selama periode 2018-2022 menggunakan statistik jumlah penduduk miskin per kecamatan, yang merupakan data yang diperoleh dari BPS Kota Palopo.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Miskin Kota Palopo Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribuan jiwa)	Presentase Jumlah Penduduk Miskin (%)
2018	14,27	7,94
2019	14,37	7,82
2020	14,71	7,85
2021	15,21	8,14
2022	14,78	7,78

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Tabel 4.2 menunjukkan kemiskinan meningkat pada tahun 2021 akibat dampak pandemi Covid-19 di Indonesia, termasuk Kota Palopo. Jumlah dan persentase penduduk miskin meningkat antara Maret 2020 dan Maret 2021 karena seseorang yang sebelumnya di atas garis kemiskinan sekarang juga terdampak dan tergolong miskin karena penghasilan sekarang berada di sekitar ambang batas kemiskinan.

b. Deskripsi Jumlah Penduduk

Data jumlah penduduk yang digunakan peneliti adalah jumlah penduduk di Kota Palopo tahun 2018-2022 dalam satuan jiwa. Berikut data jumlah penduduk di Kota Palopo yang diperoleh dari BPS Kota Palopo.

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Di Kota Palopo (Jiwa) Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk
2018	180,678
2019	184,614
2020	184,681
2021	187,331
2022	190,867

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Dari hasil perhitungan jumlah penduduk tahun 2022 di Kota Palopo berada di angka 190.867 jiwa, tahun 2021 dengan angka 187.331 jiwa, tahun 2020 dengan angka 184.681 jiwa, tahun 2019 dengan angka 184.614 jiwa, dan pada tahun 2018 dengan angka 180.678 jiwa, dimana jumlah penduduk disetiap

tahunnya terus mengalami peningkatan, ini disebabkan karena tingginya tingkat kelahiran serta adanya imigran atau pendatang dari wilayah luar.

c. Deskripsi Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Data yang digunakan peneliti adalah data IPM tahun 2018-2022 yang diperoleh dari data BPS Kota Palopo. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Palopo diketahui mengalami peningkatan setiap tahunnya, seperti pada tahun 2018 data IPM Kota Palopo sebesar 77,30, kemudian mengalami kenaikan sebesar 0,68 persen sehingga menjadi 77,98 pada tahun 2019. Meski Indonesia sempat dilanda Covid 19 pada tahun 2020, hal tersebut tidak memberikan dampak yang besar bagi IPM Kota Palopo.

Tabel 4.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Palopo tahun 2018-2022

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia (%)
2018	77.30
2019	77.98
2020	78.06
2021	78.38
2022	78.91

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palopo

2. Hasil analisis data

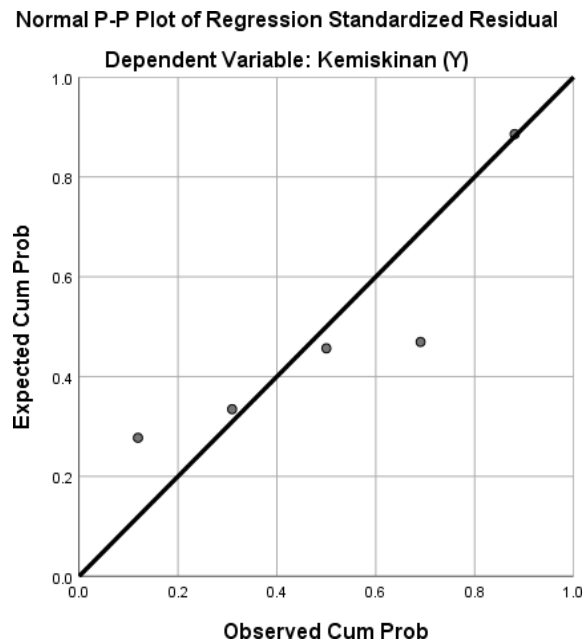
a. Hasil uji asumsi klasik

1) Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Alat uji normalitas menggunakan gambar grafik *Normal PP Plot Of regression standardized Residual*

pada SPSS ver.26 *for window*. Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam gambar grafik 4.1 berikut :

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Analisis SPSS 2023

Berdasarkan gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal, karena titik-titik mengikuti garis diagonal dan tidak melebar jauh.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan besarnya *tolerance value* dan besarnya *variance inflating factor (VIF)*. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan ialah nilai *tolerance* yang $\geq 0,10$ dan nilai VIF haruslah ≤ 10 . Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	36.171	92.679		.390	.734					
	IPM (X2)	-.555	1.880	-.2278	-.295	.796	-.151	-.204	-.202	.008	126.599
	JP (X1)	8.130E-5	.000	2.135	.277	.808	-.134	.192	.190	.008	126.599

a. Dependent Variable: Kemiskinan (Y)

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai VIF pada kedua variabel adalah 126,599, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut bersifat multikolinieritas atau terjadi multikolinieritas karena nilai VIF ≥ 10 .

3) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji gletser. Pengujian dilakukan dengan cara meregresikan variabel-variabel bebas dengan nilai absolut residual. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.557	13.662		.260	.819
	IPM (X2)	-.082	.277	-.2073	-.297	.794

JP (X1)	1.558E5	.000	2.509	.360	.754
---------	---------	------	-------	------	------

a. Dependent Variable: U2i

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat diketahui melalui Uji *Durbin-Watson* (D-W Test). Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui data dalam variabel-variabel penelitian model regresi linear. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.243 ^a	.059	-.882	.197	2.544

a. Predictors: (Constant), JP (X1), IPM (X2)

b. Dependent Variable: Kemiskinan (Y)

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.544, jika dilihat nilai pada tabel *Durbin-Watson* maka diperoleh nilai

$$dU < DW < 4 - dU$$

Jika nilai tersebut terpenuhi maka data tersebut tidak mengalami autokorelasi sehingga

$$dU < DW < 4 - dU$$

$$1.4002 < 2.544 < 4 - 1.4002$$

$$1.4002 < 2.544 < 2.5998$$

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi yang terjadi pada variabel penelitian

b. Hasil uji regresi linear berganda

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linar Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	36.171	92.679		.390	.734
	JP (X1)	8.130E-5	.000	2.135	.277	.808
	IPM (X2)	-.555	1.880	-2.278	-.295	.796

a. Dependent Variable: Kemiskinan (Y)

Sumber: Hasil Analisis SPSS 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh model regresi sebagai berikut.

$$Y=36.171+ 0.0000813X_1 - 0.555X_2$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa

- Jika variabel X_1 dan X_2 konstan atau bernilai 0, maka variabel Y memiliki nilai sebesar 36.171, yang b erarti Kemiskinan akan bernilai 36.17% jika jumlah penduduk dan indeks pembangunan manusia konstan
- Jika variabel X_2 konstan, maka variabel X_1 jika bernilai 1, secara positif mempengaruhi kemiskinan sebesar 0.0000813.
- Jika variabel X_1 konstan, maka variabel X_2 jika bernilai 1, secara negatif mempengaruhi kemiskinan sebesar 0.555.

c. Uji hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk pembuktian bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan membandingkan nilai signifikansi masing-masing variabel.

**Tabel 4.9 Hasil Uji parsial (Uji T)
Coefficients^a**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	36.171	92.679		.390	.734
	JP (X1)	8.130E-5	.000	2.135	.277	.808
	IPM (X2)	-.555	1.880	-2.278	-.295	.796

a. Dependent Variable: Kemiskinan (Y)

Sumber: Hasil Analisis SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.9 nilai signifikan dari uji T sebesar 0,808 pada variabel jumlah penduduk dan 0,796 pada variabel indeks pembangunan manusia (IPM). Dengan melihat dari hasil tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel X_1 dan X_2 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y karena nilai $sig > \alpha$ (0.05).

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independent secara silmultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Dengan kriteria jika probabilitas $< 0,05$ dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Dan sebaliknya jika probalitas $> 0,05$ dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Hasil pengujian Simultan (Uji F).

Tabel 4.10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	2	.002	.063	.941 ^b
	Residual	.077	2	.039		
	Total	.082	4			

a. Dependent Variable: Kemiskinan (Y)

b. Predictors: (Constant), IPM (X2), JP (X1)

Sumber: Hasil Analisis SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.10 nilai signifikansi dari uji F sebesar $sig\ 0.941 > \alpha\ (0.05)$., maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam hal ini jumlah penduduk (X_1) dan indeks pembangunan manusia (X_2) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh dan tidak signifikansi terhadap variabel dependen atau terhadap tingkat kemiskinan.

3) Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.243 ^a	.059	-.882	.197

a. Predictors: (Constant), IPM (X2), JP (X1)

Sumber: Hasil Analisis SPSS 2023

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien determinasi (R^2) sebear 0.243 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen atau variabel prediktor yaitu jumlah penduduk (X_1) dan indeks pembangunan manusia (X_2) dapat

menjelaskan variabel dependen atau variabel respon yaitu kemiskinan (Y) sebesar 24.3%. Sedangkan 75.7% lainnya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka dapat disimpulkan untuk hasil pembahasan adalah sebagai berikut:

1 . Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan

Dari hasil uji statistik mengenai variabel jumlah penduduk terhadap kemiskinan baik dalam segi uji hipotesis hasilnya berpengaruh positif dan tidak signifikan, dikatakan tidak signifikan karena variabel jumlah penduduk hasil hipotesisnya lebih besar dibanding 0,05. Sedangkan pada uji korelasi yakni menguji hubungan antar variabel jumlah penduduk terhadap kemiskinan hanya sebesar 5,9%. Hal ini sejalan dengan teori Malthus yang menyatakan bahwa populasi penduduk cenderung bertambah menurut deret ukur, sedangkan persediaan produksi makanan cenderung bertambah menurut deret hitung³⁶. Jumlah penduduk tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kota Palopo disebabkan karena berbagai faktor yang dapat mempengaruhi jumlah penduduk yaitu kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk. Ketika pada suatu wilayah terjadi kelahiran maka jumlah populasi akan meningkat. Namun hal ini tidak serta merta meningkatkan ataupun mengurangi kemiskinan secara langsung, ada

³⁶Siska T. Lembang, Josep B. Kalangi, dan Agnes, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Tana Toraja", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, no. 8 (2023): 82.

beberapa alasan salah satunya adalah peningkatan populasi yang diikuti dengan peningkatan pendapatan dll.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hilmi, Moh. Nasir Hasan DG. Marumu, Ramlawati dkk, dengan judul "Pengaruh jumlah penduduk dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Tolitoli". Peneliti menemukan bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kemiskinan, menunjukkan bahwa dalam jangka panjang jumlah penduduk yang tidak didorong dengan kemajuan faktor-faktor perkembangan yang lain tidak akan menaikkan pendapatan dan permintaan. Akibatnya, dengan bertambahnya populasi, upah akan turun dan biaya produksi akan turun.

2. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa IPM berkorelasi negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kota Palopo. Dimana nilai koefisien sebesar -0,555 yang artinya apabila jumlah indeks pembangunan manusia naik 1% maka kemiskinan akan mengalami penurunan sebesar 55,5%. Hal ini sejalan dengan teori Todaro yang menyatakan bahwa pembangunan manusia merupakan tujuan dari pembangunan itu sendiri. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu untuk bersaing serta berinovasi dalam dunia kerja, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dalam bekerja dan meningkatkan pendapatan sehingga pada akhirnya dapat menurunkan tingkat kemiskinan.³⁷ Yang artinya

³⁷ Siska T. Lembang, Josep B. Kalangi, dan Agnes, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Tana Toraja", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, no. 8 (2023): 82.

penduduk Kota palopo memiliki akses yang sangat baik terhadap aspek pembangunan, karena IPM mengukur kualitas sumber daya manusia (seperti pendapatan, pendidikan, dan kesehatan). Produktivitas juga akan meningkat sebagai akibat dari peningkatan SDM, yang akan menghasilkan tenaga kerja yang sehat jasmani dan berwawasan luas, dan berpendidikan. Pendapatan akan meningkat seiring dengan meningkatnya produktivitas, yang akan mengurangi kemiskinan di Kota Palopo karena memungkinkan masyarakat memenuhi kebutuhan dasarnya.

Nilai t hitung untuk variabel IPM adalah 295, lebih kecil dari nilai t tabel untuk variabel IPM sebesar 2,571, dan nilai p atau sig untuk variabel IPM lebih besa r dari 0,05 ($0,796 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa IPM tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kota Palopo.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Jamilah Rangkuli dengan judul "Analisis pengaruh indeks pembangunan manusia, tingkat pengangguran terbuka dan jumlah penduduk terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Utara". Penurunan kemiskinan dengan meningkatnya IPM menunjukkan bahwa kualitas SDM yang lebih tinggi akan mengarah pada peningkatan produktivitas angkatan kerja penduduk, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan.

3. Pengaruh Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diperoleh bahwa jumlah penduduk dan IPM secara bersama-sama tidak berpengaruh dan tidak signifikan

terhadap tingkat kemiskinan di Kota Palopo. Jumlah penduduk di Kota Palopo tidak serta merta meningkatkan ataupun mengurangi kemiskinan di Kota palopo secara langsung.

Ada beberapa hal yang menjadikan jumlah penduduk menjadi penghambat pembangunan dan berpengaruh positif terhadap kemiskinan. Kenaikan jumlah penduduk tanpa dibarengi dengan kemajuan faktor-faktor perkembangan yang lain tidak akan menaikkan pendapatan dan permintaan. Menurut Malthus, kenaikan jumlah penduduk yang terus-menerus merupakan unsur yang perlu untuk menunjang tambahan permintaan, namun disisi lain kenaikan jumlah penduduk yang tinggi dikhawatirkan akan menimbulkan efek yang buruk terhadap pertumbuhan ekonomi yang imbasnya prospek kemiskinan dan upaya pembangunan semakin jauh.

Indeks Pembangunan Manusia di Kota palopo dalam waktu penelitian mengalami peningkatan setiap tahun, tetapi presentase kemiskinan tidak menurun secara konsisten. Indeks Pembangunan Manusia Indonesia, mengalami peningkatan setiap tahun yang ini menunjukkan bahwa kesehatan, akses ataupun fasilitas pendidikan bagi masyarakat Indonesia, dan standar kehidupan yang mereka miliki mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dengan kesehatan yang mereka miliki, maka masyarakat Indonesia dapat mencari nafkah dengan baik. Sarana dan prasarana pendidikan yang semakin meningkat dapat membantu mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang merupakan modal terpenting yang dikatakan sebagai Human

Capital, mampu bersaing.³⁸ Hasil ini juga sejalan dengan teori pertumbuhan baru dimana didalam teori pertumbuhan baru, ditekankan pentingnya peranan pemerintah terutama dalam meningkatkan pembangunan modal manusia (*Humancapital*).³⁹

Adapun perbandingan penelitian yang peneliti teliti dengan penelitian terdahulu yang relevan yaitu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk dan variabel indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Kota Palopo, sedangkan pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Ema Dian Ristika, dkk dengan judul "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur" hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variabel jumlah penduduk dan indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan, namun variabel tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan dan secara simultan, variabel jumlah penduduk, TPT, dan IPM sama-sama berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Adapun penelitian terdahulu yang diteliti oleh Rapika Kesatriani Damanik dan Selna Aprilia dengan judul "Pengaruh Jumlah Penduduk dan PDRB Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara" hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap variabel kemiskinan.

³⁸ Badan Pusat Statistika Kota Palopo.

³⁹ R. Bambang Budhijana, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia (2000-2015).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk dan indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap kemiskinan di Kota Palopo, dan kemudian ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk terbukti tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kota Palopo. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk tanpa diikuti dengan kemajuan faktor-faktor yang lain tidak akan menaikkan pendapatan dan permintaan.
2. Dapat disimpulkan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kota Palopo, berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel IPM lebih besar dari 0,05.
3. Dari hasil uji simultan Jumlah Penduduk dan IPM tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Kota Palopo. Besarnya kontribusi variabel yang diteliti memberikan pengaruh terhadap tingkat kemiskinan sebesar 24.3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi pemerintah

Pemerintah Kota palopo diharapkan agar terus memberikan pelatihan kepada masyarakat yang berhubungan dengan peningkatan wawasan dan keterampilan kepada masyarakat serta memperhatikan kesehatan masyarakat. Sehingga masyarakat mampu mengembangkan usaha mikro, menciptakan lapangan kerja dan melakukan pengembangan pembangunan manusia untuk mengurangi angka kemiskinan yang ada di Kota Palopo.

2. Bagi masyarakat

Tentunya untuk mengentaskan kemiskinan, pemerintah tidak dapat mengatasinya tanpa partisipasi antara pemerintah dan masyarakat. Dimana masyarakat diharapkan mampu mengelola SDA dengan sebaik-baiknya, meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesadaran masyarakat terhadap kebijakan pemerintah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian baik dari segi metode penelitian maupun pembahasan indikator-indikator yang berkaitan dengan pengaruh jumlah penduduk dan indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. R., Bahar, I., Shaleh, M., & Ishak, I. (2022). The Influence of Sharia Labels and Compliance on Customer Trust in Bakti Huria Sharia Cooperatives, Palopo City. *Jurnal Al-Qardh*, 7(1), 44–54. <https://doi.org/10.23971/jaq.v7i1.4540>
- Abdullah, R., & Al-Mashrafiyah, F. (2021). The Impact Covid-19 to Financing SMEs Sharia Banking In Indonesia. *Oktober*, 5(2), 40–46.
- Arno, A. K., Fasiha, F., Abdullah, M. R., & Ilham, I. (2019). an Analysis on Poverty Inequality in South Sulawesi -Indonesia By Using Importance Performance Analysis (Ipa). *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 5(2), 85–95. <https://doi.org/10.19109//ifinace.v5i2.4907>
- Baharuddin, A., Oudina, W. S., Seppa, Y. R., Putra, N. A., & Iskandar, A. S. (2022). Improving Marketing Performance through Digital Marketing for Micro Business Actors in the Trade Sector Registered at the Cooperatives and SMEs Service Office. *PINISI Discretion Review*, 5(2), 411. <https://doi.org/10.26858/pdr.v5i2.32443>
- Daswati, D., Wirawan, H., Hattab, S., Salam, R., & Iskandar, A. S. (2022). The effect of psychological capital on performance through the role of career engagement: Evidence from Indonesian public organizations. *Cogent Social Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2021.2012971>
- Dodi Ilham Mustaming, A. S. I. (2022). The Effect of Organizational Justice and Service Quality on Customer Perceived Value among University Students: Controlling the Effect of Demographic Variables (Age, Gender, Social-Economic Status, and GPA). *International Journal of Educational Administration, Management, and Leadership*, 3(1), 27–32. <https://doi.org/10.51629/ijeamal.v3i1.87>
- Fasiha, M. R. A. (2022). Zakat Management Formulation: Improving the Quality of Management with a Quality Assurance approach. *Technium Social Sciences Journal*, 34(December), 374–386.
- Humaidi, H., Umar, U., Abdullah, M. R., & Khaerunnisa, K. (2022). Comparative Study of Zakat Funds Collection Through Manual Fundraising and Digital Fundraising in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 347. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4601>
- Iskandar, A. S. (2020). *Mobile Banking System : How the Village Community Perceive*. 8(2), 304–313.
- Iskandar, A. S., Jabani, M., & Kahar Muang, M. S. (2021). Bsi Competitive Strategy Affect Purchasing Decisions of Conventional Bank Customers in Indonesia. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1). <https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.305>
- Iskandar, A. S., Muhajir, M. N. A., Hamida, A., & Erwin, E. (2023a). The Effects of Institutions on Economic Growth in East Asia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(1), 87. <https://doi.org/10.17977/um002v15i12023p087>
- Iskandar, N. M. Y. A. S. (2022). *Aktualisasi Kerjasama Guru dan Orang Tuadalam Proses Pembelajaran Blended Learning*. 7(2), 121–136.

- Muh. Ruslan Abdullah, Fasiha, A. K. A. (2022). Reincarnation of MSMEs after the Government's Policy on Economic Recovery Due to the Covid-19 Pandemic in Indonesia. *Technium Social Sciences Journal*, 27, 452–462. <https://techniumscience.com/index.php/socialsciences/article/view/332/124>
- Rahmad, A. S. I. (2020). *The Influence of Job Insecurity and Job Satisfaction on Turnover Intention of Millennial Employees in the Industrial*. 6(1), 7428–7444.
- S, Z., Jafar, E., Muhajir, M. N. A., & Rusli, M. (2023). Organizational Commitment, Employees Performance and Islamic Work Ethics: Halal Restaurant Perspective. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 9(1), 99–117. <https://doi.org/10.20473/jebis.v9i1.38701>
- Saleh, M., Kamal, H., Abdullah, M. R., J, J., & Takdir, D. (2020). Implementing Values of Local Wisdom in Managing the Budgets of Rural Financing At Poringan Village in West Suli District of Luwu Regency. *International Journal of Management & Entrepreneurship Research*, 1(3), 124–131. <https://doi.org/10.51594/ijmer.v1i3.17>
- Subhana., Muvidab., I. E. H. H. (2022). Jurnal Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12, 337–351. https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/4559
- Syamsuddin, N., Nursyamsi, N., & Erwin, E. (2023). Toxic Masculinity and Local Wisdom of the Bugis Culture in East Luwu Regency. *Al-Qalam*, 29(2), 222. <https://doi.org/10.31969/alq.v29i2.1337>
- Syarief Iskandar, A. (2023). Legal Aspects and Effect Work Family Conflict, Job Insecurity, and Transformational Leadership Style on Turnover Intention. *Russian Law Journal*, XI(5), 5. <https://orcid.org/0000-0002-9961-1682>
- Syarief Iskandar, A., Ikram, M. S., & Musalamah, H. (2021). The Comparative Analysis of Financial Performance of Sharia Banking in Indonesia. *Pinisi Discretion Review*, 4(2), 2580–1317.
- Ari Kristin Prasetyoningrum and U. Sulia Sukmawati, "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2018).
- Badan Pusat Statistik Kota Palopo, "Profil Kemiskinan Kota Palopo Maret 2021," Januari 27, 2022.
- Badan Pusat Statistik Kota Palopo, 'Kota Palopo Dalam Angka Tahun 2021', 2022.
- Badan Pusat Statistik Kota palopo, "Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Jiwa), 2021-2023" <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>.
- Damanik, Rapika Kesatriani and Selna Aprilia Sidauruk, "Pengaruh Jumlah Penduduk dan PDRB Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara". *Jurnal Darma Agung* 28, no.3 (Desember, 2020).
- Dana Ramadhan, Fazalqo'ni, and Deris Desmawan, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan (Studi Kasus Pada Provinsi Jawa Barat)," *Jurnal Manajemen Akuntansi* 2, no. 4 (Oktober, 2022).
- Davies, A.; Quinlivan, G. " Panel Analysis of the Impact of Trade on Human Development" Diakses tanggal 11 Mei 2022.
- Effendy, Rully Sutansyah. "Pengaruh Upah Minimum Terhadap Pengurangan

- Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi* 14, no. 1 (Juni, 2019).
- Hardianti Yusuf. "Etos Kerja Pedagang muslim serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi di kecamatan Biringkanaya di Kota Makassar. *Jurnal of applied managerial accounting*.vol.5 No 2. 2021
- Hernita, "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Luwu Timur," *Skripsi*, (2021).
- Hernita, "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pengangguran di Kabupaten Luwu Timur", 2021.
- Irwan Gani dan Siti Amalia, 'Alat Analisis Data Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi & Sosial', Yogyakarta:CV.Andi Offset,2000,44.
- Katsir Ibnu," Tafsir surah Al-Isra ayat 26" Learn Quran Tafsir"<https://tafsirlearnquran.co.id/surat-al-isra/ayat-26>, 7 Oktober 2023
- Khomsan, Ali. *Indikator Kemiskinan dan Miskalifikasi Orang Miskin*, Edisi 1. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015).
- Muhammad Farhan and Sugianto, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Jawa," *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, no. 4 (2022).
- Niken Anggita Pramastuti, "Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah," *Jurnal Ilmu Ekonomi*, (Agustus 7, 2018).
- Ningsih, Desrini, and Puti Andiny, "Analisis Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Indonesia," *Jurnal Samudra Ekonomika* 2, no.1 (April, 2018).

- Nunung Nurwati, "Kemiskinan : Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan", *Jurnal Kependudukan Padjajaran*, Vol 10, No. 2008, <https://media.neliti.com/media/publications/245387-kemiskinan-model-pengukuran-permasalahan7a8bf29.pdf> , (10 Januari 2022)
- Pramastuti, Niken Anggita. "Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah." *Jurnal Ilmu Ekonomi*, (Agustus 7, 2018).
- Prasetyoningrum, Ari Kristin, and U. Sulia Sukmawati, "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2018).
- Ramadhan, Dana, Fazalqo'ni, and Deris Desmawan. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan (Studi Kasus Pada Provinsi Jawa Barat)." *Jurnal Manajemen Akuntansi* 2, no. 4 (Oktober, 2022).
- Rully Sutansyah Effendy, "Pengaruh Upah Minimum Terhadap Pengurangan Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi* 14, no. 1 (Juni, 2019).
- Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS", 6 April 2023. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html>
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta),
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta) .
- Suryati, Suryati, and Muhammad Syukri. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Kabupaten dan Kota Provinsi Sulawesi Selatan." *Jurnal Varian* 3, no. 1 (Oktober 30, 2019).
- Suryati, Suryati, and Muhammad Syukri. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Kabupaten dan Kota Provinsi Sulawesi Selatan." *Jurnal Varian* 3, no. 1 (Oktober 30, 2019).
- Utami, Farathika Putri, dan Irsad Lubis, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Aceh Bagian Timur," *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6.1 (2022)
- Widya Indri Lestari dan Ida Busnetty, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Per Provinsi di Indonesia dalam Perspektif Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no.3 (2022).

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1: Data Penelitian

a. Data Penelitian Pembagian Wilayah Daerah Kota Palopo Tahun

2018-2022

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (km2)	Jumlah Desa/Kelurahan	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km2)
1.	Wara	32.026	11,49	6	2.787
2.	Telluwanua	12.076	34,34	7	352
3.	Wara Utara	19.628	10,58	6	1.855
4.	Wara Barat	9.706	45,13	5	179
5.	Wara Timur	31.998	12,08	7	2.649
6.	Mungkajang	7.205	53,80	4	134
7.	Sendana	5.915	37,09	4	159
8.	Bara	23.701	23,35	5	1.015
9.	Wara Selatan	10.448	10,66	4	980

b. Data Penelitian Jumlah Penduduk Kota Palopo Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk
2018	180,678
2019	184,614
2020	184,681
2021	187,331
2022	190,867

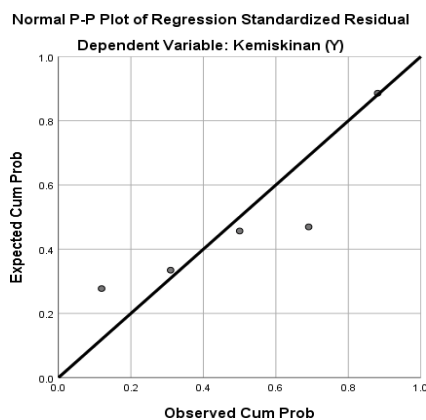
c. Data Penelitian IPM Kota Palopo Tahun 2018-2022

Tahun	IPM
2018	77.30
2019	77.98
2020	78.06
2021	78.38
2022	77.30

d. Data Penelitian Persentase Penduduk Miskin Kota Palopo Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribuan jiwa)	Presentase Jumlah Penduduk Miskin (%)
2018	14,27	7,94
2019	14,37	7,82
2020	14,71	7,85
2021	15,21	8,14
2022	14,78	7,78

Lampiran 2: Hasil Uji Normalitas



Lampiran 3 : Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	36.171	92.679		.390	.734					
	IPM (X2)	-.555	1.880	-.2278	-.295	.796	-.151	-.204	-.202	.008	126.599
	JP (X1)	8.130E-5	.000	2.135	.277	.808	-.134	.192	.190	.008	126.599

a. Dependent Variable: Kemiskinan (Y)

Lampiran 4: Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.557	13.662		.260	.819
	IPM (X2)	-.082	.277	-.2073	-.297	.794
	JP (X1)	1.558E-5	.000	2.509	.360	.754

a. Dependent Variable: U2i

Lampiran 5 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.243 ^a	.059	-.882	.197	2.544

a. Predictors: (Constant), JP (X1), IPM (X2)

b. Dependent Variable: Kemiskinan (Y)

Lampiran 6 : Hasil uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.171	92.679		.390	.734
	JP (X1)	8.13-5	.000	2.135	.277	.808
	IPM (X2)	-.555	1.880	-.2278	-.295	.796

a. Dependent Variable: Kemiskinan (Y)

Lampiran 7: Hasil Uji Parsial T

Coefficients^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	36.171	92.679		.390	.734
	JP (X1)	8.130E-5	.000	2.135	.277	.808
	IPM (X2)	-.555	1.880	-2.278	-.295	.796

a. Dependent Variable: Kemiskinan (Y)

Lampiran 8: Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	2	.002	.063	.941 ^b
	Residual	.077	2	.039		
	Total	.082	4			

a. Dependent Variable: Kemiskinan (Y)

b. Predictors: (Constant), IPM (X2), JP (X1);

Lampiran 9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.243 ^a	.059	-.882	.197

a. Predictors: (Constant), IPM (X2), JP (X1)

Lampiran 10: Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengaruh Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Kemiskinan di Kota Palopo.

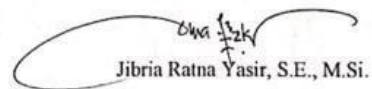
Yang ditulis oleh:

Nama : Gusti Rahmayani DM
NIM : 1904010132
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya

Pembimbing


Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.

Tanggal: 19 September 2023

Lampiran 11 : Nota Dinas Pembimbing

Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :
Hal : Skripsi an.Gusti Rahmayani DM
Yth.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
Di
Palopo

AssalamualaikumWarahmatullahiWabarakatuh

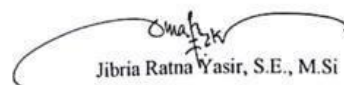
Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi di bawah ini:

Nama : Gusti Rahmayani DM
NIM : 1904010132
Program Studi : Ekonomi Syariah
JudulSkripsi : Pengaruh Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Kemiskinan di Kota Palopo.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikumwarahmatullahiwabarakatuh

Pembimbing


Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si
Tanggal: 19 September 2023

Lampiran 12 Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM MENGUJI

Skripsi yang berjudul Pengaruh Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan Di Kota Palopo yang ditulis oleh Gusti Rahmayani.DM NIM 1904010132, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jumat, 6 Oktober 2023 bertepatan dengan 12 Rabiul Awal 1445 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaantim penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan padav sidang ujian munaqasyah.


TIM PENGUJI

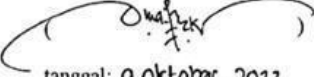
1. Dr. Hj. Anita Marwing, M.HI.
Ketua Sidang/Penguji
2. Dr. Fasiha, S.E.I.,M.E.I.
Sekretaris Sidang/penguji
3. Dr. Arzalsyah, S.EI., M.Ak.
Penguji I
4. Agung Zulkarnain, SE., M.EI.
Penguji II
5. Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si.
Pembimbing

()
tanggal:

()
tanggal:

()
tanggal:

()
tanggal: 10 Oktober 2023

()
tanggal: 9 Oktober 2023

Dr. Arzalsyah, S.El., M.Ak.
Agung Zulkarnain, SE., M.El.
Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp :
Hal : Skripsi an.Gusti Rahmayani DM
Yth.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
Di
Palopo

AssalamualaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Setelah menelaah naskah perbaikan skripsi berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, maka baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Gusti Rahmayani DM
NIM : 1904010132
Program Studi : Ekonomi Syariah
JudulSkripsi :Pengaruh Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Kemiskinan di Kota Palopo.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.*Wassalamualaikum warahmatullahi wabaraktuh*

1. Dr. Arzalsyah, S.El., M.Ak.
Penguji I
2. Agung Zulkarnain, SE., M.El.
Penguji II
3. Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si.
Pembimbing

()
tanggal: 7
()
tanggal: 10 Oktober 2023
()
tanggal: 9 Oktober 2023



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 909/IP/DPMPPTSP/VI/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : GUSTI RAHMAYANI. DM
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Pongsimpin Kota Palopo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 1904010132

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP KEMISKINAN DI KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) KOTA PALOPO
 Lamanya Penelitian : 20 Juli 2023 s.d. 20 Agustus 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal 20 Juli 2023
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Sekretaris

 WAHYU DIN, M. S. AN, MM
 Pangkat : Pembina
 NIP : 19761005 201001 1 003

- Tembusan :
1. Kepala Badan Kepegawaian Prof. Buj-Sul
 2. Walikota Palopo
 3. Danaker 1403 SWIG
 4. Kepala Palopo
 5. Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan Kota Palopo
 6. Kepala Badan Kepegawaian Kota Palopo
 7. Sistem terkait terpadu dilaksanakan penelitian

Lampiran 15:SK Pembimbing dan Penguji



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 424 TAHUN 2023
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu bentuk Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi.
- b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua** : Tugas Dosen pembimbing skripsi adalah memberikan arahan, saran dan masukan kepada mahasiswa bimbingan mulai pembuatan proposal penelitian hingga skripsi selesai diujikan berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang di tetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu.
- Ketiga** : Tugas Dosen penguji adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan.
- Keempat** : Pelaksanaan seminar proposal dihadiri oleh pembimbing dan penguji II (kedua) dan pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, penguji I (pertama) dan penguji II (kedua)
- Kelima** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2023.
- Keenam** : Surat Keputusan berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terhdapat kekeliruan didalamnya.
- Ketujuh** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 31 Mei 2023

Rektor
Institut Agama Islam Negeri Palopo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



- embusan :**
1. Kabiro AUAK;
 2. Pertinggal;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;

**LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 424 TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO**

- I. Nama Mahasiswa** : Gusti Rahmayani
NIM : 19 0401 0132
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi** : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kota Palopo.**
- III. Dosen Pembimbing dan Penguji** :
- | | |
|------------------------------|---|
| Ketua Sidang | : Dr. Takdir, S.H., M.H. |
| Sekretaris | : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. |
| Pembimbing | : Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. |
| Penguji Utama (I) | : Arzalsyah, S.E., M.Ak. |
| Pembantu Penguji (II) | : Agung Zulkarnain, S.E., M.E. |

Palopo, 31 Mei 2023

a.n. Rektor

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MA'HAD AL-JAMI'AH/ USQ /VII/2020

Diberikan kepada :

GUSTI RAHMAYANI. DM

NIM : 19 0401 0132

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Empat Juli Dua Ribu Dua Puluh



Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004



Kepala Unit
Maruj Takwim, M.HI
NIP. 1980503 199803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Bitti Telp (0471)22076 Balandai - KotaPalopo
Email: febi@ainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan

~~kurang/baik/lancar~~ ~~coret~~ yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Gusti Rahmayani. DM
NIM : 19 0401 0132
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

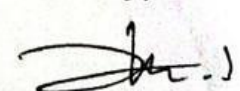
Palopo, Februari 2023

Mengetahui:

Ketua Prodi Ekonomi Syariah


Dr. Fasitoh S.Et, M.El
NIP. 19810213 200604 2 002

Dosen Penguji

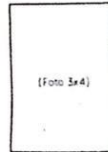

Abd. Kadir Almq, S.E.Sy., M.Si
NIDN. 0928047703

**CERTIFICATE
OF APPRECIATION**

NO : 002 / 10.19 / DANTEL / 001/2019




PROUDLY PRESENTED TO



(Foto 5x4)

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI PESERTA,

PADA KEGIATAN PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK)
DENGAN TEMA "ERA 4.0 DALAM SIPAKATAU, SIPAKAINGE DAN SIPAKALEBBI"
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO TAHUN AKADEMIK 2019-2020

Pada 28 - 30 Agustus 2019

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
Rektor IAIN Palopo


Dr. Takdir, M.H.
Ketua Panitia


Ari Putra Daiman
Presiden BAK



Plagiasi Cek

ORIGINALITY REPORT

21%	20%	10%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

 repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	3%
 repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
 repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
 www.researchgate.net Internet Source	1%
 core.ac.uk Internet Source	1%
 dinastirev.org Internet Source	1%
 journal.universitasbumigora.ac.id Internet Source	1%
 digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%

RIWAYAT HIDUP

Gusti Rahmayani DM, akrab dipanggil gusti lahir di Kota palopo tanggal 19 Agustus 2001. Penulis merupakan anak ke delapan dari delapan bersaudara dari pasangan ayah Muallimun dan ibu Debora. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jln. Pongsimpin tepatnya di Lrg Pengairan, Kecamatan Mungkajang Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis selesai pada tahun 2014 di SDN 14 Temmalullu. Kemudian di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 6 Palopo hingga tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 3 Palopo hingga tahun 2019. Pada saat penulis menempuh pendidikan di tingkat SMA, penulis aktif mengikuti Ekstrakurikuler seperti Pramuka dan mengikuti beberapa perlombaan. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikan S1 di Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, penulis aktif mengikuti organisasi, yaitu:

1. Anggota Departemen Media dan Komunikasi di Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (HMPS) Ekonomi Syariah IAIN Palopo Tahun 2020-2021.
2. Koordinator Departemen Akademisi dan Kepemimpinan Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (HMPS) Ekonomi Syariah IAIN Palopo Tahun 2021-2022.